

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada pembahasan masalah terhadap data CV. Blumen Inc, maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengendalian bahan baku menurut kebijakan CV. Blumen Inc adalah jumlah pembelian rata-rata tahun 2020 sebesar 401,17 Kg, Total biaya persediaan sebesar Rp.1.512.442,23, dan total frekuensi pembelian adalah 12 kali.
2. Berdasarkan pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ adalah jumlah pembelian optimal pada tahun 2020 sebesar 182,53 kg, total biaya persediaan sebesar Rp.1.140.157,32, *safety stock* atau persediaan pengaman adalah sebesar 71,22 Kg, titik pemesanan kembali atau *reorder point* sebesar 72,5 Kg, dan total frekuensi pembelian sebanyak 26 kali.
3. Berdasarkan perbandingan antara pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. Blumen Inc dibandingkan metode EOQ, selisih jumlah pembelian tahun 2020 sebesar 218,64 Kg. Total biaya terjadi penghematan sebesar Rp. 372.284,91, terdapat perhitungan *safety stock* sebesar 71,22 kg, titik pemesanan kembali atau *reorder*

point sebesar 72,5 Kg dan frekuensi pembelian sebanyak 26 kali. sehingga diperoleh

kesimpulan dengan menggunakan metode EOQ biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh CV.Blumen Inc untuk mengadakan persediaan bahan baku lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

CV. Blumen perlu melakukan peninjauan ulang mengenai kebijakan tentang pengadaan persediaan dari segi pembelian bahan baku yang selama ini dilakukan kurang ekonomis. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran-saran kepada CV. Blumen Inc yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijakan menyediakan bahan baku. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. CV. Blumen Inc sebaiknya mencoba menerapkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam melakukan pengadaan bahan baku kain untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan.
2. CV. Blumen Inc sebaiknya mengadakan persediaan pengaman atau *safety stock* karena bertujuan untuk mengatasi permasalahan kekurangan persediaan dikarenakan penggunaan lebih besar dari pada perkiraan atau karena menurunnya kualitas bahan baku.
3. CV. Blumen Inc sebaiknya menggunakan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*). Hal ini perlu diperhatikan untuk menghindari

kehabisan bahan baku. Pentingnya ROP agar perusahaan mengetahui kapan harus melakukan pemesanan kembali bahan baku.

